

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Jl. H. M. Said No. 226 Sigambal, Perdamean, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu Prov. Sumatera Utara. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Agustus 2024 s.d. Januari 2025.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiono, 2019).

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang menghasilkan gambaran data berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari sampel yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara detail dari suatu masalah.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang memiliki informasi dan bisa menjadi informan kunci mengenai penelitian yang terkait. Adapun penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti melalui prosedur dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara,

dan studi dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti secara langsung melihat situasi dan kondisi tempat penelitian yaitu SMP Negeri 2 Rantau Selatan.

Untuk menentukan sumber data primer tersebut, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Teknik *random sampling* artinya menentukan jumlah sampel dengan cara memberi peluang yang sama kepada populasi untuk dijadikan sebagai sampel. (Sugiono, 2019). Dengan begitu sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

No	Sember Data	Jumlah
1	Narasumber	1 Guru
2	Responden	
	VIII-1	2 siswa
	VIII-2	2 siswa
	VIII-3	2 siswa
Total		7 Orang

Sumber data di ambil dari Kepala Tata usaha SMP Negeri 2 Rantau Selatan

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen resmi, buku, jurnal, internet, maupun situs web yang dapat digunakan sebagai pendukung dan pelengkap data dalam penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Berikut merupakan proses awal hingga akhir dalam penelitian ini.

- Melaksanakan observasi di SMP Negeri 2 Rantau Selatan
- Dari observasi yang dilakukan peneliti tertarik dengan program baru dari kurikulum merdeka, yaitu profil pelajar Pancasila

- Merangkai dan mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2
- Membuat proposal penelitian
- melaksanakan seminar proposal penelitian
- membuat perbaikan proposal penelitian, dilanjutkan dengan pengambilan data penelitian di SMP Negeri 2 Rantau Selatan dengan metode wawancara
- Memebuat analisis dari data wawancara yang telah diperoleh
- berlandaskan analisis yang telah dibuat, maka dicapai hasil penelitian
- Melaksanakan sidang akhir untuk menguji penelitian ini dihadapan dewan penguji
- membuat perbaikan dan menyempurnakan penelitian ini

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ialah untuk mendapatkan data, maka teknik pngumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Proses pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan mewawancarai satu per satu subjek penelitian yang telah peneliti pilih secara random sampling.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perilaku dan makna dari prilaku tersebut (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pengklasifikasiannya, observasi terbagi menjadi tiga macam yaitu:

- a. Observasi partisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi Terus Terang atau Tersamar. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara terus terang kepada sumber

data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga sejak awal hingga akhir sumber data mengetahui aktivitas peneliti. Namun dalam beberapa hal peneliti tidak harus terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika suatu data yang dibutuhkan merupakan data yang sedang dirahasiakan.

- c. Observasi Tidak Terstruktur. Observasi dilakukan dengan tidak terstruktur karena fokus penelitian masih belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Dengan kata lain observasi ini merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi, karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

Dalam hal ini, jenis observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang. Sejak awal peneliti memberitahu sedang melakukan penelitian, sehingga sumber data tahu bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan jika ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. (Sugiono, 2019). Ada beberapa macam wawancara yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin tahu pasti dengan informasi apa yang akan dipilih. Dengan wawancara ini responden diberi pertanyaan yang sama, lalu peneliti mencatatnya.
- b. Wawancara Semi Terstruktur, wawancara ini sedikit lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden akan dimintai pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara Tidak Terstruktur, wawancara ini lebih bebas dari kedua wawancara diatas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara ini hanya menggunakan garis-garis besar untuk dipertanyakan.

Jenis wawancara yang digunakan penulis dalam teknik pengumpulan data adalah wawancara semi terstruktur. Untuk membuat daftar pertanyaan wawancara yang akan digunakan, peneliti menyusunnya berdasarkan kisi-kisi indikator. Kisi-kisi indikatornya dibuat berdasarkan elemen kunci dari dimensi berkebinekaan global menurut Kemendikbudristek (2022), yaitu seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Indikator

No	Indikator	Sub Indikator
1	Mengenal dan menghargai budaya	1) Mendeskripsikan pembentukan identitas diri dan kelompoknya 2) Mendalami budaya, kepercayaan, serta praktiknya 3) Meningkatkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman
2	Keterampilan komunikasi antar budaya dalam berhubungan dengan sesama	1) Berkomunikasi antar budaya 2) Memperhatikan dan memahami masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif 3) Menumbuhkan berbagai perspektif sehingga terbangun empati dan kesalingpahaman
3	Refleksi dan tanggungjawab terhadap pengalaman kebinekaan	1) Membuat refleksi tentang pengalaman kebinekaan 2) Menyelaraskan perbedaan budaya 3) Menghilangkan anggapan dan prasangka buruk

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang ditelaah dan dipahami secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah informasi yang telah diperoleh pada saat observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat berupa data-data dan catatan, foto, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen dalam studi dokumentasi secara eksplisit berbeda dengan studi literatur, karena studi literatur merupakan bahan yang diterbitkan secara rutin atau berkala (Al Muchtar, 2015; Arikunto, 2013). Studi dokumentasi ini juga merupakan alat pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017: 329).

3.6 Teknik Analisis Data

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum turun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pendekatan Miles dan Huberman yang mana menurut (Sugiyono, 2019:321-330) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban yang diwawancarai, dan apabila jawaban yang telah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Langkah-langkah dalam analisis data model Miles dan Huberman ada 4 yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara

umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, sehingga memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Karena memperoleh data yang banyak dan bervariasi, maka perlu melakukan analisis melalui reduksi data untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat. Cara mereduksinya adalah dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan lainnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Dalam menyajikan data selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart.

4. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila sebaliknya ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.